

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Karya sastra telah melewati setiap perkembangan zaman umat manusia, dimulai dari zaman sastra lisan (cerita disampaikan dari mulut ke mulut), zaman sastra tulisan, kemudian tradisi cetak, hingga zaman digital (Febriana Tamrin, 2008: 9). Sastra siber dipercaya sebagai bentuk yang baru di dalam dunia kesusastraan. Neuge dalam bukunya *Influence of the World Wide Web on Literature* (1997) dikutip dalam artikel (Septriani, 2016) yang menyebutkan bahwa sastra cyber diperkirakan lahir untuk pertama kalinya pada tahun 1990, namun semenjak tahun 1998 baru mulai mencapai popularitasnya. Setelah itu, disebutkan bahwa komunitas-komunitas sastra cyber mulai bermunculan dengan memanfaatkan teknologi seperti situs, mailing list, forum, dan blog. Perkembangannya kian meluas, berbagai Platform dan situs serta jejaring sosial menawarkan kepada publik untuk mengembangkan kreativitasnya dan memfasilitasinya melalui *Wattpad*, *Fizzo Novel*, *Webnovel*, fitur catatan di *Facebook*, dan sebagainya. Zaman digital telah memberikan kebebasan, semua orang diperbolehkan menyebar dan mengapresiasi karya dari berbagai penjuru dunia.

Latar belakang penelitian ini mencakup fenomena penting dalam perkembangan sastra modern, yaitu pergeseran pembacaan karya sastra dari bentuk konvensional ke *platform* digital. Selain itu, *platform digital* juga memberikan kesempatan bagi pembaca untuk berinteraksi dengan penulis,

memberikan ulasan, dan bahkan berpartisipasi dalam proses kreatif penulisan cerita. Semakin meluasnya penggunaan teknologi digital dalam membaca dan mengakses karya sastra, terdapat perubahan dalam pola pembacaan dan respon pembaca terhadap karya sastra. Hal ini menimbulkan minat bagi peneliti tentang seberapa banyak para pembaca dalam memberikan interpretasi terhadap suatu karya sastra dan seberapa besar pengaruh karya sastra dapat diterima di kalangan masyarakat pembaca modern. Pembaca akan memberikan makna atau mengisi sebuah kekosongan dalam suatu teks karya sastra yang telah dibaca dan interpretasi tersebut akan memberikan efek yang besar terhadap penulis ataupun karya sastra.

Salah satu karya sastra yang diunggah melalui *Platform* atau jejaring sosial (*Webnovel*) adalah novel yang berjudul *Tikam Samurai*. *Webnovel* yang merupakan *Platform* digital yang memuat karya sastra dari Makmur Hendrik tersebut adalah salah satu platform digital yang menyediakan akses kepada pembaca untuk membaca novel secara online. Platform ini memungkinkan pengguna untuk menikmati berbagai jenis cerita dan genre novel melalui internet, tanpa perlu memiliki versi cetak dari novel tersebut. *Tikam Samurai* yang merupakan sebuah karya sastra monumental yang bernuansa heroik, romantic, tragis, dan berlatarbelakang dendam, cinta, persahabatan, petualangan, serta dibalut dengan cerita yang berbasis sejarah mendapatkan banyak perhatian dari para pembaca dan para pembaca menyukainya, terlihat di dalam ruang komentar terdapat banyak tanggapan dan ulasan mengenai novel tersebut. Beberapa novel yang cukup banyak mendapatkan perhatian dari para pembaca dan menjadikan novel-novel tersebut populer sehingga menempati tempat paling teratas dalam

platform webnovel kebanyakan merupakan novel-novel hasil transliteritasi dari bahasa asing, seperti novel *Raja Para Dewa*, *Penguasa yang Agung*, *Dewa Obat tak Tertandingi* dan lain-lain. Adapun novel-novel yang merupakan karangan asli bahasa Indonesia, kebanyakan berisikan cerita yang bersifat *vulgar*, seperti novel *Cinta Seorang Pangeran*, *Tolong Nikahi Aku*, *Pernikahan Paksa*, dan lain-lain. Adapun novel yang peneliti pilih yaitu *Tikam Samurai* merupakan karya asli bahasa Indonesia dan tidak memiliki cerita *vulgar* di dalamnya, serta banyak mendapatkan tanggapan dari para pembaca. Asumsi sementara, peneliti menemukan bahwa novel *Tikam Samurai* di kalangan pembaca yang membaca di platform *Webnovel* terlihat dalam ulasannya sebagian besar sangat menyukai novel tersebut. Adapun sebagian yang lain memberikan masukan berupa koreksi, serta masukan. Tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian yang kecil ini sangat menerima atau menyukai novel *Tikam Samurai*. Beberapa contoh tanggapan yang diberikan oleh pembaca akan dimuat di dalam sebuah tabel.

Cerita *Tikam Samurai* yang dimuat di dalam *Platform digital Webnovel* ini, dimuat oleh salah satu pengguna aplikasi *Webnovel* dengan nama pengguna 'BIAAN'. Sebelumnya, peneliti telah meneliti apakah pengguna tersebut telah mendapatkan izin kepada penulis asli cerita atau dengan keluarganya. Hasilnya adalah bahwa pengguna 'BIAAN' dalam ulasannya pada 5 tahun yang lalu ia memuat karya dari penulis Makmur Hendrik ke dalam *Platform* tersebut hanya untuk sekedar berbagi dengan pecinta novel. Ia meminta maaf dan mengakui bahwa itu bukanlah karyanya, melainkan sebuah karya dari Makmur Hendrik. Selain itu, pengguna 'BIAAN' ini mendapatkan respon langsung terhadap salah satu dari keluarga Makmur Hendrik yang merupakan anak ke-2nya setelah 3

tahun kemudian. Beliau mengatakan bahwa “*Mohon untuk TIDAK melanjutkan meng-copy Tikam Samurai di platform manapun, karena saat ini Tikam Samurai sudah terikat dengan kontrak. Saya juga sedang berusaha untuk mengkontak semua orang yang meng-copy karya ayah saya ke platform-platform digital dan non digital, agar tidak ada masalah hukum di kemudian hari. Terima kasih atas perhatiannya*”. Dapat disimpulkan bahwa pihak dari penulis asli/keluarganya melarang untuk meng-copy karya asli ke dalam *platform* manapun, baik dalam bentuk digital dan non digital. Pengguna ‘BIAAN’ sudah tidak aktif dalam 5 tahun terakhir, karena tidak ada tanggapan selanjutnya darinya.

Masih terdapat banyak tanggapan dari para pembaca yang dapat peneliti lakukan untuk diteliti tentang bagaimana tanggapan dari pembaca lainnya, apakah itu tanggapan positif atau tanggapan negatif atau saran atau dan lainnya terhadap karya sastra tersebut. Maka dari itu, pembaca memiliki preferensi yang berbeda dalam menginterpretasi cerita, karakter, dan tema dalam karya sastra. Komentar menjadi fokus penelitian dalam konteks komentar pembaca terhadap novel *Tikam Samurai* karya Makmur Hendrik melalui platform digital Webnovel karena pembaca memberi ungkapan terhadap sebuah bacaan melalui komentar. Oleh karena itu, memahami bagaimana pembaca merespon karya sastra prosa melalui platform digital dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika pembacaan karya sastra di era digital. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan mengenai respon pembaca terhadap karya sastra prosa melalui platform digital, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu karya melalui preferensi dan respon pembaca terhadap karya sastra (novel *Tikam Samurai*). meneliti tanggapan

pembaca terhadap karya sastra melalui pendekatan pragmatik dan menggunakan teori resepsi sastra, penelitian ini melihat suatu karya sastra berdasarkan pandangan pembaca, dan apa yang ditangkap oleh pembaca berdasarkan novel yang telah dibaca.

1.2 RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana tanggapan pembaca moderen terhadap novel yang berjudul *Tikam Samurai* karya Makmur Hendrik yang ada di platform aplikasi *Webnovel*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian adalah mengungkap tanggapan pembaca terhadap novel *Tikam Samurai* karya Makmur Hendrik. Melalui tanggapan pembaca memperlihatkan penerimaan (resepsi) yang diberikan oleh pembaca terhadap karya sastra yang dibaca.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat teoritis:

1. Di dunia perkembangan sastra, penelitian ini berguna untuk melihat dan memahami karya sastra seperti apa yang dapat diterima dan disukai oleh masyarakat pembaca modern.
2. Bagi industri sastra, penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi bagi penulis karya sastra mengenai apa saja preferensi pembaca dan penulis dapat merancang strategi penulisan yang lebih efektif dalam pemasaran karya sastra mereka.

3. Secara menyeluruh, penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi penulis karya sastra dan pengembang platform dalam meningkatkan pengalaman dan kualitas karya sastra di era digital.

Manfaat praktis:

Referensi untuk penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang ingin melanjutkan atau mengeksplorasi lebih lanjut tentang interaksi antara pembaca dan karya sastra di platform digital.

1.5 LANDASAN TEORI

1.5.1 Resepsi Sastra

Resepsi sastra dapat disebut sebagai aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik-tolak pada pembaca yang memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu. Pembaca selaku pemberi makna adalah variabel menurut ruang, waktu, dan golongan sosial-budaya. Hal itu berarti bahwa karya sastra tidak sama pembacaan, pemahaman, dan penilaiannya sepanjang masa atau dalam seluruh golongan masyarakat tertentu (T. Abdullah, 1991)

Terdapat dua konsep teori di dalam resepsi sastra, yaitu konsep 'horison harapan' yang menjadi dasar teori Jauss, dan konsep blank opennes (tempat terbuka) yang dikemukakan oleh Wolfgang Iser. Konsep horison, pembaca diarahkan oleh 'horison harapan' (horizon of expectation). Horison harapan ini merupakan interaksi antara karya sastra dan pembaca secara aktif, sistem atau horison harapan di satu pihak dan sistem interpretasi dalam masyarakat penikmat di lain pihak (Jauss, 1975:204). Horison harapan karya sastra yang

memungkinkan pembaca memberi makna terhadap karya tersebut, sebenarnya telah diarahkan oleh penyair lewat sistem konvensi sastra yang dimanfaatkan di dalam karyanya (A. Teeuw, 2017).

Konsep Horison ditentukan oleh tiga kriteria: (1) norma-norma umum yang terpancar pada teks-teks yang telah dibaca oleh pembaca; (2) pengetahuan dan pengalaman pembaca atau semua teks yang telah dibaca sebelumnya; (3) pertentangan antara fiksi dan kenyataan, misalnya, kemampuan pembaca memahami teks baru, baik dalam horizon 'sempit' dari harapan-harapan sastra maupun dalam horizon 'luas' dari pengetahuannya tentang kehidupan (Segers, 1978: 41 – Imran, 1991: 73).

Konsep yang dikemukakan oleh Iser ialah cara sebuah teks mengarahkan reaksi pembaca terhadapnya. Menurut Iser dalam Imran, sebuah teks sastra dicirikan oleh kesenjangan atau bagian-bagian yang tidak ditentukan (indeterminate section). Kesenjangan tersebut merupakan satu faktor penting efek yang hadir dalam teks untuk diisi oleh pembaca. Jika kesenjangan itu sedikit, teks dapat mendatangkan kebosanan kepada pembaca, hal ini dipertentangkan dengan kesenjangan meningkat. (Segers, 1978:41).

Penelitian ini menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Iser. Iser di dalam penelitiannya menaruh perhatian kepada kesan pembaca terhadap teks dan efek teks terhadap pembaca. Segers mengemukakan bahwa pembaca dalam resepsi sastra terbagi atas pembaca ideal, pembaca implisit dan pembaca riil. Pembaca ideal adalah konstruksi hipotesis seorang teoritikus dalam proses intrepetasi. Pembaca ideal mensintesiskan beberapa sikap komunikasional dan

memiliki informasi yang maksimum. Pembaca implisit merupakan faktor imanen teks yang memiliki satu jenis ciri tanda yang sering mendapat tanggapan pembaca riil dengan cara yang berbeda-beda. Pembaca riil adalah kategori tentang real reader telah mendapat banyak perhatian. Biasanya reaksi-reaksi pembaca ini diteliti dalam penelitian eksperimental yang secara material berbeda dengan penelitian kearah pembaca implisit dan pembaca ideal. Pembaca riil yaitu pembaca nyata yang membaca sebuah karya sastra, yakni seseorang yang berhadapan langsung dengan karya sastra tersebut (Segers, 2000:47-50). Pembaca riil akan digunakan di dalam penelitian ini.

1.6 TINJAUAN PUSTAKA

Sesungguhnya penelitian mengenai Tikam Samurai sejauh yang peneliti temukan, belum terlihat peneliti lain yang meneliti Tikam Samurai karya Makmur Hendrik. Namun, terdapat penelitian lain yang meneliti karya dari Makmur Hendrik yaitu artikel Riezka dan Witra Amelia (2022) yang berjudul Perubahan Makna Ameliorasi dan Peyorasi Pada Novel Si Giring-Giring Perak : Bukit Tambun Tulang Karya Makmur Hendrik. Penelitian mengenai Tikam Samurai karya Makmur Hendrik terbilang baru, karena penelitian ini menyinggung digitalisasi. Adapun penelitian mengenai resepsi sastra yang dijadikan referensi bagi peneliti, di antaranya:

Andi dan Basri (2020) dalam artikel yang berjudul Respon Pembaca Wanita Terhadap Novel di Situs Wattpad, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa respon pembaca wanita berbeda meskipun mereka membaca novel dengan genre yang sama. Teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori resepsi. Metode yang digunakan merupakan metode analisis deskriptif kualitatif

yang bersifat sinkronis dan pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan pragmatis.

Bella, Kamidjan dan Raras (2020) dalam artikel yang berjudul Horison Harapan Pembaca Terhadap Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy, Teori yang digunakan merupakan teori resepsi sinkronik, dengan menggunakan metode kualitatif.

Sari Puspita Riana (2013) dalam skripsi yang berjudul Respon Pembaca Remaja Terhadap Cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya A.A Navis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sampel yang digunakan di dalam penelitian berjumlah 38 responden.

1.7 METODE TEKNIK PENELITIAN

Penelitian ini bersifat sinkronis dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor di dalam Riana (2013) mendefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller di dalam Riana (2013) juga menyebutkan bahwa tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersifat sinkronis, maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka serta menitikberatkan pada zaman tertentu, yaitu di tahun 2024. Teori yang digunakan adalah teori resepsi sastra. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan pragmatis yaitu pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan

kajiannya terhadap peranan pembaca dalam menerima, memahami dan menghayati sebuah karya sastra.

Penelitian ini berisikan data yang memberikan gambaran penyajian tentang penelitian. Data berasal dari ulasan-ulasan yang tersedia pada teks cerita,. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengakses novel Tikam Samurai yang ada di dalam Platform aplikasi Webnovel, kemudian dilanjutkan dengan mengambil komentar yang ada pada ulasan yang tertera di dalam novel Tikam Samurai yang berada pada platform Webnovel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Mengumpulkan data yang diambil melalui komentar para pembaca pada novel yang dipilih. Alat pengumpulan data menggunakan platform aplikasi Webnovel. Data penelitian bersumber dari komentar pembaca mengenai novel yang telah mereka baca di Platform aplikasi Webnovel. Subjek penelitian berasal dari komentar-komentar yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi. Dokumentasi digunakan karena dengan teknik ini dapat mendeskripsikan resepsi pembaca dari berbagai pembaca yang berasal dari sumber.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Analisis isi dipilih karena teknik ini terkait dengan melihat fenomena yang terlihat di dalam teks. Selain itu, teknik ini berkaitan dengan metode kualitatif yang melihat jumlah fenomena yang ada di dalam cerita, dan juga metode kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Analisis isi menitikberatkan kepada teks yang bersifat simbolik. Interpretif data adalah hal utama yang dilakukan di dalam penelitian yang menggunakan teknik

analisis isi. Hal ini dikaitkan kepada sejauh mana peneliti memiliki pengetahuan mengenai teks yang sedang diteliti.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data yang telah ditemukan: 1) reduksi data, 2) penyajian; dan 3) penafsiran. Kegiatan reduksi data dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya identifikasi dan penggolongan data dari respon pembaca pada platform aplikasi Webnovel. Kegiatan penyajian dilakukan dengan menjabarkan yang telah ditemukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon pembaca dan melihat sifat dan jenis komentar yang hasil dari ekspresi pembaca. Kegiatan penafsiran data dilakukan dengan menganalisis variabel respon pembaca serta unsur-unsur yang direspon oleh pembaca. Hasil dari penafsiran menjadikan analisis disajikan dan mendapatkan hasil yang lebih jelas dan nyata (penyajian data).

1.8 SISTEMATIKA KEPENULISAN

Bab I merupakan rancangan penelitian yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan teknik penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel, serta sistematika kepenulisan.

Bab II merupakan pembahasan mengenai unsur intrinsik teks cerita Tikam Samurai.

Bab III merupakan pembahasan mengenai tanggapan pembaca terhadap teks cerita Tikam Samurai yang dimuat dalam Platform Webnovel dan inspirasi pembaca pasif menjadi aktif.

Bab IV merupakan kesimpulan dan saran.